

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada hakikatnya suatu karya sastra sangatlah berguna dalam kehidupan, karena karya sastra dapat memberikan suatu kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dituliskan dalam bentuk cerita rekaan, karya sastra juga dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin bagi seseorang. Wellek dan Warren (2014:3) mengatakan “Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni”. Sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentor kehidupan manusia.

Fungsi sastra sebagai sarana hiburan dan pendidikan dapat diperoleh melalui sebuah karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, drama atau film. Saat ini, salah satu jenis sastra yang banyak diminati adalah film. Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikasi secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu. Film dan televisi memiliki kemiripan, terutama sifat yang audio visual, tetapi dalam proses penyampaian pada khalayak dan proses produksinya agak sedikit berbeda (Nawiroh,2020:91)

Film banyak diminati karena tidak hanya dibaca dan didengar, tetapi juga dapat dilihat sehingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, film mudah mempengaruhi pola pikir seseorang dengan cerita yang disampaikan, sehingga pemilihan film yang baik sangat diperlukan. Film yang baik merupakan film yang dapat menginspirasi penonton, dapat dilihat dari bentuk cerita yang disampaikan kepada penonton. Biasanya penonton akan banyak terpengaruh hal yang ditampilkan, seperti adegan, gaya busana, dan bahasa. Film yang baik adalah film mengandung unsur pembelajaran salah satunya adalah yang mengandung nilai moral.

Menurut Zuriah (2019:19) “Nilai adalah pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal-hal baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus dihindari”. Dalam nilai-nilai ini terdapat pembakuan tentang hal baik dan buruk serta pengaturan perilaku. Sedangkan moral adalah pola perilaku seseorang sesuai dengan kehendak masyarakatnya. Kehendak ini berwujud moralitas atau kesusilaan yang berisi nilai-nilai dan kehidupan yang berada dalam masyarakat. Karena menyangkut dua aspek inilah yaitu nilai-nilai dan kehidupan nyata, maka pendidikan moral lebih banyak membahas masalah dilema yang berguna untuk mengambil keputusan moral yang terbaik bagi diri dan masyarakatnya.

Nilai yang terkandung dalam karya sastra adalah hal-hal yang berupa nilai yang bisa dijadikan acuan perilaku hidup dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam karya sastra. Salah satunya adalah nilai moral (etika). Adapun yang dimaksud dengan nilai moral (etika) adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan moral perilaku, akhlak atau budi pekerti manusia (Fatimah, 2014:8).

Peneliti tertarik mengambil judul Film Dear Nathan Thank You Salma Karya Erisca Febriani ini, karena ceritanya yang menarik, sesuai dengan kondisi kehidupan remaja saat ini sehingga sangat menarik untuk diteliti serta dianalisis, bahasanya mudah dimengerti, jalan ceritanya runtut, serta banyak mengandung pesan-nilai moral. Ceritanya sangat memberi pesan khususnya bagi para siswa dan guru. Setelah menonton film ini penonton juga bisa mengambil beberapa pesan yang sarat akan makna dan dapat dijadikan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh terhadap nilai-nilai moral yang ingin disampaikan pengarang melalui film Dear Nathan Thank You Salma, sehingga penulis mengangkat judul penelitian ini menjadi “Aspek Nilai Moral pada Film Dear Nathan Thank You Salma dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aspek nilai moral pada Film Dear Nathan Thank You Salma?.
2. Bagaimanakah relevansi aspek nilai moral dalam Film Dear Nathan Thank You Salma terhadap pembelajaran sastra di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan aspek nilai moral yang terdapat pada Film Dear Nathan Thank You Salma.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi aspek nilai moral dalam Film Dear Nathan Thank You Salma terhadap pembelajaran sastra di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam hal menganalisis sebuah film dan menambah pengetahuan serta pemahaman dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan pada sebuah film. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang sastra khususnya dalam memahami aspek nilai moral pada film Dear Nathan Thank You Salma.

Bagi pengajaran sastra, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam memahami nilai moral pada film Dear Nathan Thank You Salma dan dapat dijadikan sebagai perangkat tambahan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian dan memahami hal-hal yang terdapat dalam sastra.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam bahan perbandingan dalam mengeksplorasi keilmuan berkaitan tentang nilai moral pada sebuah film.